

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Saat ini busana yang dipadukan dengan batik sedang marak-maraknya, yang digunakan dari kalangan muda hingga tua. Tidak seperti zaman dahulu hanya orang tua saja yang mengenakan batik. Tetapi saat ini masih ada remaja yang tidak mau mengenakan batik dikarenakan desain yang begitu-begitu saja atau warna yang tidak sesuai selera remaja masa kini. Maka dari itu dalam TA ini membuat karya berupa busana kasual. Busana ini bisa digunakan ke acara-acara nonformal. Dalam pembuatan karya ini penulis mencoba memadu padankan antara desain dengan motif yang beda dari busana-busana batik yang sudah ada dengan mengangkat bentuk rumah adat Riau dan ceplik sawit sebagai ide penciptaan. Diangkatnya motif tersebut dikarenakan penulis berasal dari Riau, dengan niatan untuk memperkenalkan budaya yang ada di daerah Riau dengan cara membuat motif rumah *Selaso Jatuh Kembar* yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat selain masyarakat Riau tersebut. Kemudian diangkatnya motif ceplik sawit dikarenakan Riau termasuk daerah penghasil minyak terbesar di Indonesia.

#### **B. Saran**

Setiap karya harusnya melalui proses perencanaan dan persiapan yang matang agar menghasilkan karya yang sempurna. Dibutuhkan proses persiapan yang panjang untuk mendapat karya yang diinginkan. Namun kesalahan pada proses pada umumnya terjadi. Seperti pada karya ini, pewarnaan tidak dilakukan secara bersamaan, oleh karena itu ada warna yang tidak terlalu sama. Kesalahan pada saat menjahit juga terjadi seperti pinggang celana yang terlalu besar. Berbekal kesalahan yang dilalui, diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar dapat menciptakan karya yang lebih baik. Semoga penciptaan karya ini dapat menjadi inspirasi dan menambah pengetahuan bagi penulis, dan pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Djelantik, A.A.M. 1999. 2001. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia)

Effendi, Tenas. 2002. *Sekilas Tentang Bangunan Tradisional Melayu Riau*.

Faisal, Al Faris. 2017. *Mengenal Rancang Bangun Rumah Adat Di Indonesia*.

Gustami, SP. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya “Untaian Metodologis”*.

Kebudayaan Indonesia. 2014. *Kebudayaan Rumah Adat Riau*.

Malik Abdul, Effendi Tenas, Junus Hasan, Thaher Auzar. 2004. *Corak dan Ragi Tenun Melayu Riau*.

Mudra, Al Mahyudin, *Rumah Melayu-Memangku Adat Menjemput Zaman*. 2004

Palgunandi, Bram. 2008. *Disain Produk 3: Aspek-aspek disain*. Bandung: penerbit ITB.

## WEBTOGRAFI

<http://riauberbagi.blogspot.com/2015/11/rumah-adat-selaso-jatuh-kembar-dari-riau.html> diakses pada tanggal 15 April 2018, jam 19.45

<http://kisahasalusul.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-5.html> diakses pada tanggal 20 Mei 2018, jam 13.00

[https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah\\_tradisional](https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_tradisional) diakses pada tanggal 24 Mei 2018, jam 03.30

<http://www.rumah-adat.com/2017/01/rumah-adat-riau-rumah-selaso-jatuh-kembar.html> diakses pada tanggal 30 Mei 2018, jam 21.15

<http://pinterest.com> diakses pada tanggal 13 Juli 2018, jam 10.45

[https://id.wikipedia.org/wiki/kelapa\\_sawit](https://id.wikipedia.org/wiki/kelapa_sawit) diakses pada tanggal 10 september 2018, jam 16.30

